

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil Jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati

Al-Hidayah adalah suatu organisasi jam'iyah yang terletak di Dk. Kembang, Gembong Pati. Jam'iyah Al-Hidayah diikuti oleh puluhan anggota yang berasal dari lingkungan sekitar Dk. Kembang, Gembong Pati. Pengikut jam'iyah Al-Hidayah mayoritas berasal dari kaum ibu-ibu yang berusia 30 tahun keatas. Tujuan jam'iyah Al-Hidayah adalah menciptakan kerukunan pada anggota jam'iyah dalam bermasyarakat. Ketua jam'iyah Al-Hidayah menggunakan strategi komunikasi dakwah dengan mau'idzah hasanah. Adanya strategi komunikasi dakwah dengan mau'idzah hasanah diharapkan dapat meningkatkan ukhuwah Islamiyah pada jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati.¹

2. Sejarah Singkat Jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati

Jam'iyah Al-Hidayah di dirikan oleh ketua pertama yang bernama Yusmiati di Dk. Kembang, Gembong Pati. Jam'iyah Al-Hidayah berdiri kurang lebih 25 tahun sampai sekarang. Sebelum diberi nama jam'iyah Al-Hidayah, nama organisasi ini adalah jam'iyah Yasin dan Tahlil. Setelah pengikut mencapai lebih dari 25 anggota, maka diberi nama jam'iyah Al-Hidayah. Ketua jam'iyah Al-Hidayah sudah mengalami pergantian selama tiga kali, dan sekarang ketua jam'iyah Al-Hidayah adalah Khasanah.

Pengikut jam'iyah Al-Hidayah mayoritas diikuti oleh kaum ibu-ibu dengan usia 30 tahun keatas. Kegiatan jam'iyah Al-Hidayah dilaksanakan secara rutin satu minggu sekali, yaitu pada hari Rabu. Kegiatan dilaksanakan

¹ Dokumentasi dari Jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati.

dari rumah ke rumah masing-masing individu sesuai giliran yang terpilih.²

3. Visi, Misi dan Tujuan

Jam'iyah Al-Hidayah mempunyai visi, misi dan tujuan untuk berjalannya aktivitas yang dilaksanakan. Adapun visi, misi dan tujuan jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati sebagai berikut:

- a. Visi Jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati
 - 1) Menjadi jam'iyah yang unggul dalam meningkatkan nilai ibadah.
 - 2) Beriman kepada Allah SWT.
- b. Misi jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati
 - 1) Menanamkan dan menumbuhkan nilai keimanan dan ketaqwaan pada jam'iyah Al-Hidayah kepada Allah SWT.
 - 2) Mempererat tali silaturahmi antar sesama umat manusia.
- c. Tujuan jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati
 - 1) Menjadi jam'iyah yang tetap menjalankan ajaran yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW.
 - 2) Tertanamnya jiwa dan sikap toleransi terhadap sesama makhluk sosial.

4. Letak Geografis

Jam'iyah Al-Hidayah adalah suatu organisasi yang di dirikan oleh ketua pertama yaitu Yusmiati, dan sekarang diketuai oleh Nur Khasanah. Secara geografis, jam'iyah Al-Hidayah berlokasi di Dk. Kembang, salah satu wilayah Kecamatan Gembong Kabupaten Pati. Adapun batas-batas jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati adalah:

- a. Sebelah Barat Ds. Gembong.
- b. Sebelah Utara Dk. Karang Dalem, Gembong.
- c. Sebelah Selatan Dk. Bergat, Gembong.
- d. Sebelah Timur Dk. Sentul, Gembong.³

² Dokumentasi dari Jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati.

5. Struktur Organisasi Jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati

Sebagai organisasi yang terbentuk kurang lebih 25 tahun dan diikuti oleh puluhan anggota, jam'iyah Al-Hidayah memiliki struktur organisasi untuk mengatur proses berlangsungnya kegiatan. Dalam menyusun struktur organisasi, Al-Hidayah menggunakan ketentuan yang berlaku dan dibuat dalam pelaksanaan struktur kerja sesuai dengan amanah yang sudah diterima oleh setiap individu dengan tujuan agar tidak terjadi penyalahgunaan hak dan kewajiban pada orang lain. Adapun struktur organisasi jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati untuk lebih jelasnya sebagai berikut:⁴

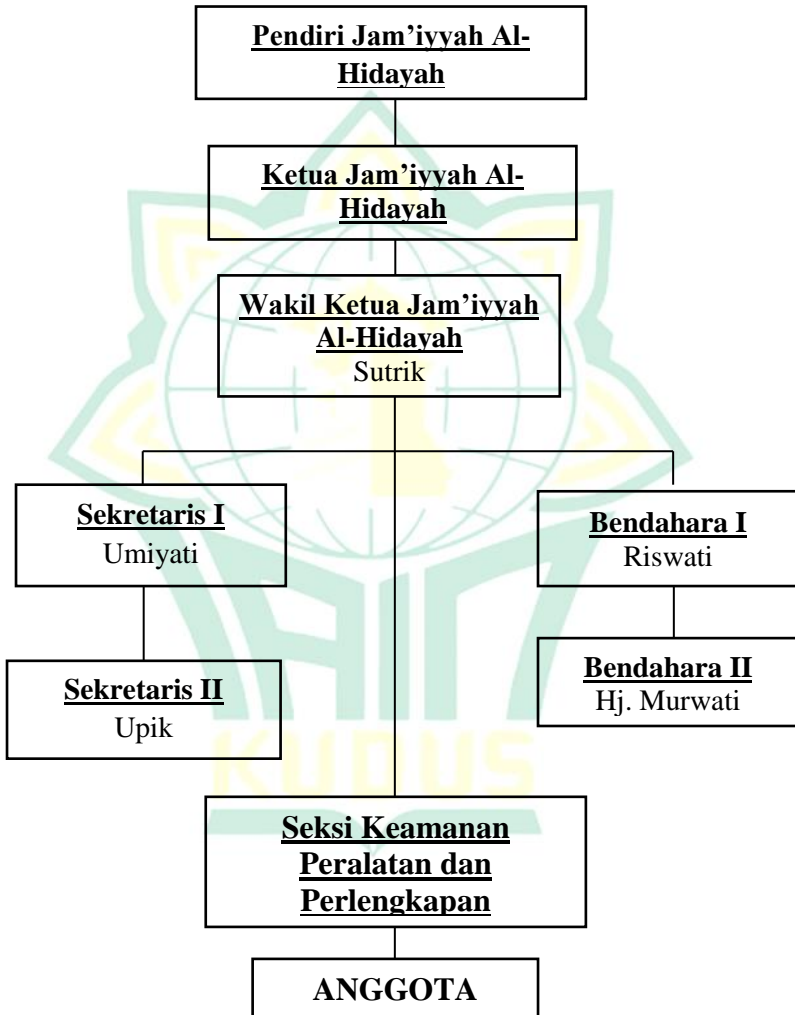


³ Hasil Observasi pada Jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati pada hari Senin, tanggal 10 Februari 2020.

⁴ Dokumentasi dari Jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati.

Gambar 4.1

**Struktur Organisasi Jam'iyah Al-Hidayah
Dk. Kembang, Gembong Pati Tahun 2020**



6. Data Pengurus Jam'iyah, Data Anggota Jam'iyah, Jadwal Kegiatan Jam'iyah Al-Hidayah, Praktik Ukhuwah Islamiyah Jam'iyah Al-Hidayah

a. Keadaan Pengurus Jam'iyah Al-Hidayah

Jam'iyah Al-Hidayah memiliki pengurus yang diberi tugas untuk bertanggung jawab dalam berjalannya seluruh kegiatan. Oleh sebab itu, umasing-masing pengurus diberi tugas dan tanggung jawab masing-masing. Untuk mengetahui bagaimana keadaan pengurus jam'iyah Al-Hidayah, lebih jelasnya dapat dilihat dalam sebuah tabel dibawah ini⁵

Tabel 4.2
Data Pengurus Jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati Tahun 2020

No.	Nama	Jabatan	Tanggung Jawab
1.	Khasanah S. Pd	Ketua Jam'iyah Al-Hidayah	Mengatur dan mengkoordinir seluruh pelaksanaan kegiatan jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati.
2.	Sutrik	Wakil Ketua Jam'iyah Al-Hidayah	Membantu ketua jam'iyah dalam mengatur dan mengkoordinir seluruh pelaksanaan kegiatan jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati.
3.	Umiyati	Sekretaris I	Mencatat seluruh kegiatan yang berhubungan

⁵ Dokumentasi dari Jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati.

			dengan jam'iyah Al-Hidayah, seperti: membuat teks bagi pembawa acara, mencatat jadwal pelaksanaan kegiatan, pembagian seragam anggota jam'iyah, dan lain-lain.
4.	Upik	Sekretaris II	Membantu sekretaris I dalam mencatat seluruh kegiatan yang berhubungan dengan jam'iyah Al-Hidayah, seperti: membuat teks bagi pembawa acara, mencatat jadwal pelaksanaan kegiatan, pembagian seragam anggota jam'iyah Al-Hidayah dan lain-lain.
5.	Riswati	Bendahara I	Mengatur segala aktivitas keuangan baik dalam pemasukan maupun pengeluaran pada jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati.
6.	Hj.	Bendahara II	Membantu

	Murwati		bendahara I dalam mengatur segala aktivitas keuangan baik dalam pemasukan maupun pengeluaran pada jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati.
7.	Sukati	Seksi keamanan Sarana dan Prasarana I	Mengawasi dan menjaga perlengkapan dan peralatan yang dimiliki jam'iyah Al-Hidayah. Selain itu, harus bersedia memberikan tempat sebagai penyimpanan perlengkapan dan peralatan yang dimiliki jam'iyah Al-Hidayah.

b. Keadaan Anggota Jam'iyah Al-Hidayah

Berdasarkan berbagai data yang berhasil peneliti himpun, anggota jam'iyah Al-Hidayah di ikuti oleh masyarakat sekitar Dk. Kembang, Gembong Pati. Jumlah anggota jam'iyah Al-Hidayah tahun 2020 sekitar 95 anggota, yang terdiri dari 90 anggota ibu rumah tangga dan 5 anggota remaja. Jumlah tersebut mencakup keseluruhan anggota jam'iyah Al-Hidayah, yang lebih lengkapnya sebagai berikut:⁶

⁶ Dokumentasi dari Jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati.

Tabel 4.3
Anggota Jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang,
Gembong Pati
Tahun 2020

NO	Anggota	Jumlah Anggota
1.	Ibu Rumah Tangga	90
2.	Remaja	5
	Total	95

c. Jadwal Kegiatan Jam'iyah Al-Hidayah

Kegiatan jam'iyah Al-Hidayah dilaksanakan setiap hari Rabu pukul 18.30 sampai selesai. Kegiatan dilaksanakan dari rumah ke rumah sesuai giliran yang sudah didapat. Untuk mengetahui lebih jelasnya mengenai jadwal kegiatan jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati, yaitu sebagai berikut:⁷

Tabel 4.4
Jadwal Kegiatan Jam'iyah Al-Hidayah
Dk. Kembang, Gembong Pati
Bulan Februari 2020

Hari/Tanggal	Tempat	Susunan Acara
Rabu, 5/02/2020	Ibu Menik	1) Pembukaan acara jam'iyah Al-Hidayah 2) Pembacaan ayat suci Al-Qur'an 3) Shalawat nabi 4) Pembacaan surat yasin dan tahlil 5) Istirahat 6) Mau'idzah Hasanah 7) Penutup
Rabu, 12/02/2020	Ibu Purwati	1) Pembukaan acara jam'iyah Al-Hidayah 2) Pembacaan ayat suci Al-Qur'an

⁷ Dokumentasi dari Jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati.

		<ol style="list-style-type: none"> 3) Shalawat nabi 4) Pembacaan surat yasin dan tahlil 5) Istirahat 6) Mau'idzah Hasanah 7) Penutup
Rabu, 19/02/2020	Ibu Yayuk	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pembukaan acara jam'iyah Al-Hidayah 2) Pembacaan ayat suci Al-Qur'an 3) Shalawat nabi 4) Pembacaan surat yasin dan tahlil 5) Istirahat 6) Mau'idzah Hasanah 7) Penutup
Rabu, 26/02/2020	Ibu Warni	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pembukaan acara jam'iyah Al-Hidayah 2) Pembacaan ayat suci Al-Qur'an 3) Shalawat nabi 4) Pembacaan surat yasin dan tahlil 5) Istirahat 6) Mau'idzah Hasanah 7) Penutup

d. Kegiatan Praktik Ukhuwah Islamiyah pada Jam'iyah Al-Hidayah

Kegiatan yang dilaksanakan jam'iyah Al-Hidayah dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah di Dk. Kembang, Gembong Pati sudah banyak terlaksana. Untuk mengetahui lebih jelasnya mengenai kegiatan praktik ukhuwah Islamiyah pada jam'iyah Al-Hidayah, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:⁸

Tabel 4. 5
Kegiatan Praktik Ukhuwah Islamiyah

⁸ Dokumentasi dari Jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati.

pada Jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati

No.	Tema Mau'idzah Hasanah	Kegiatan
1.	“Menjaga Tali Persaudaraan antar anggota jam'iyah Al-Hidayah”	Menjenguk kerabat yang sakit, Silaturahmi dengan datang ke rumah kerabat atau saudara yang akan menunaikan ibadah Haji.
2.	“Ikhlis dalam Bersedekah”	Peduli anak yatim, Ikut serta mendonasikan uang kas jam'iyah Al-Hidayah untuk pembangunan masjid.
3.	“Kesabaran dalam Menghadapi Kepergian sanak Keluarga yang Meninggal”	Takziah kalau ada kerabat yang meninggal, Mengikuti kegiatan Yasin dan Tahlil di tempat kerabat yang meninggal sampai 7 hari.
4.	“Tolong Menolong antar sesama umat manusia”	Membantu sesama umat manusia yang membutuhkan pertolongan.

7. Sarana dan Prasarana

Suatu pelaksanaan kegiatan tentunya membutuhkan adanya sebuah fasilitas dan sarana prasarana, dimana semua itu sangat penting bagi berlangsungnya proses kegiatan suatu organisasi jam'iyah. Fasilitas dan sarana prasarana yang memadai, maka pelaksanaan proses kegiatan jam'iyah dapat berjalan dengan baik. Adapun sarana dan prasarana yang digunakan pada jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati sebagai berikut:

Tabel 4.6
Sarana dan Prasarana Jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati

NO.	FASILITAS	JUMLAH
1.	Ruang menyimpan perlengkapan dan peralatan	1
2.	Teks Pembawa Acara	1
3.	Buku Tabungan	50

4.	Buku Catatan Keuangan	1
5.	Tikar Ukuran Besar	5
6.	Sound	1
7.	Mix	2
8.	Jenset	1

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa fasilitas dan sarana prasarana yang dimiliki jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati bisa dikatakan cukup lengkap. Fasilitas yang dimiliki akan memudahkan anggota jam'iyah Al-Hidayah untuk memanfaatkannya, sehingga tidak mengeluarkan banyak uang untuk menyewa saat berlangsungnya kegiatan.⁹

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Data Tentang Strategi Komunikasi Dakwah dengan Mau'idzah Hasanah dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah pada Jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati.

Al-Hidayah merupakan organisasi jam'iyah yang ada di Dk. Kembang, Gembong Pati. Dalam melaksanakan kegiatannya, jam'iyah Al-Hidayah menggunakan strategi komunikasi dakwah dengan mau'idzah hasanah dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah. Adanya mau'idzah hasanah tidak lepas dari tujuan berdirinya jam'iyah Al-Hidayah, yaitu menyatukan masyarakat dalam persaudaraan. Selain itu, adanya mau'idzah hasanah juga diharapkan agar anggota jam'iyah Al-Hidayah selalu menjaga tali silaturahmi antar sesama umat manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dengan begitu, akan membuktikan bahwa masyarakat Dk. Kembang, Gembong Pati memiliki rasa toleransi dan saling menghormati kepada sesama umat manusia.

Ketua jam'iyah Al-Hidayah, Khasanah mengatakan bahwa *“kegiatan yang dilaksanakan oleh jam'iyah Al-*

⁹ Dokumentasi dari Jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati.

*Hidayah lebih mengutamakan adanya perubahan bagi anggotanya. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan pada diri masing-masing anggota jam'iyah Al-Hidayah untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya”.*¹⁰

Metode dilaksanakan dari rumah ke rumah sehingga ukhuwah Islamiyah dapat menjadikan hubungan antar anggota menjadi semakin erat dan silaturahmi selalu terjalin dengan baik. Selain itu mau'idzah hasanah akan lebih diterima oleh anggota jam'iyah, karena mayoritas anggota jam'iyah Al-Hidayah yang berusia 30 tahun ke atas dan membutuhkan nasihat yang dapat masuk ke dalam jiwa setiap individu. Nasihat yang disampaikan dengan lemah lembut akan lebih mudah masuk ke dalam hati anggota jam'iyah Al-Hidayah dan akan memberikan efek positif.

Ketua jam'iyah Al-Hidayah dalam memberikan mau'idzah hasanah, melihat terlebih dahulu bagaimana kondisi anggotanya agar dapat menerima dakwah yang disampaikan. Strategi komunikasi dakwah yang diberikan kepada jam'iyah Al-Hidayah adalah mau'idzah hasanah dengan tujuan dapat meningkatkan ukhuwah Islamiyah pada jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati. Dakwah yang dikemas dan disesuaikan dengan situasi, kondisi dan informasi apa saja yang diperlukan oleh anggota jam'iyah Al-Hidayah, seperti halnya mau'idzah hasanah dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah disesuaikan dengan anggota jam'iyah Al-Hidayah di Dk. Kembang, Gembong Pati.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu anggota jam'iyah Al-Hidayah di Dk. Kembang, Gembong Pati, Ibu Jimah mengatakan bahwa: *“Mau'idzah hasanah efektif diwehno sasaran koyok kulo lan anggota jam'iyah Al-Hidayah sing usiane 30 tahun luweh”.*¹¹

Dari hasil wawancara tersebut dapat diartikan bahwa *“mau'idzah hasanah memang efektif dipakai dengan sasaran seperti saya dan anggota jam'iyah Al-Hidayah yang kebanyakan berusia diatas 30 tahun lebih.”*

¹⁰ Khasanah, wawancara oleh peneliti, 10 Februari, 2020, wawancara 1, transkrip.

¹¹ Jimah, wawancara oleh peneliti, 15 Februari, 2020, wawancara 4, transkrip.

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa mau'idzah hasanah yang diberikan pada jam'iyah Al-Hidayah memang efektif dipakai karena anggota jam'iyah Al-Hidayah mayoritas berusia 30 tahun keatas. Dalam pemberian pesan atau perkataan dakwah berupa nasihat, orang tua akan lebih sensitif untuk menerima pesan yang disampaikan. Mau'idzah hasanah merupakan strategi komunikasi dakwah yang tepat digunakan dalam menyampaikan pesan dakwah kepada anggota jam'iyah Al-Hidayah. Strategi komunikasi dakwah dengan mau'idzah hasanah seperti: Menjaga tali persaudaraan antar anggota jam'iyah Al-Hidayah, ikhlas dalam bersedekah, kesabaran dalam menghadapi kepergian sanak keluarga yang meninggal, tolong menolong antar sesama umat manusia, akan mempermudah ketua jam'iyah Al-Hidayah dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah pada anggota jam'iyah Al-Hidayah di Dk. Kembang, Gembong Pati. Karena kegiatan jam'iyah Al-Hidayah dilaksanakan satu minggu sekali, maka akan mempermudah ketua jam'iyah Al-Hidayah untuk mengajak anggotanya agar dapat berubah menjadi baik dan lebih baik lagi dari waktu ke waktu, sehingga dapat diaplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari.

Mau'idzah hasanah yang dalam praktiknya meningkatkan ukhuwah Islamiyah, akan memberikan manfaat tidak hanya kepada anggota jam'iyah Al-Hidayah saja, tetapi manfaat bisa diperoleh kepada masyarakat lainnya. Bukan hanya dari ketua jam'iyah Al-Hidayah saja yang selalu menyampaikan ceramah, tetapi juga ada *da'i* yang sengaja didatangkan untuk memberikan ceramah dan berbagi ilmu, sehingga penyampaian mau'idzah hasanah akan lebih diterima anggota jam'iyah Al-Hidayah. Adanya strategi komunikasi dakwah dengan mau'idzah hasanah yang diberikan kepada anggota jam'iyah Al-Hidayah adalah solusi yang tepat dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah di Dk. Kembang, Gembong Pati.

Ibu Tumiyati selaku anggota jam'iyah Al-Hidayah juga menyatakan bahwa: "*Mau'idzah hasanah diwei sak ben*

waktu pertemuan pancen pas kanggo anggota jam'iyah Al-hidayah".¹²

Dari wawancara tersebut dapat diartikan bahwa: "*Mau'idzah hasanah yang diberikan pada setiap pertemuan memang tepat bagi anggota jam'iyah Al-Hidayah*".

Dari pernyataan tersebut maka kegiatan mau'idzah hasanah dapat dijadikan sebagai salah satu wadah untuk mencari dan menggali lebih dalam mengenai ajaran Islam yang disampaikan dengan halus dan lemah lembut. Dalam praktik sehari-hari, ukhuwah Islamiyah sudah diterapkan anggota jam'iyah Al-Hidayah. Dalam menjalin persaudaraan, tidak hanya diterapkan pada sesama anggota jam'iyah Al-Hidayah saja, tetapi juga diterapkan pada seluruh masyarakat. Misalnya, memberikan pertolongan kepada siapapun yang sedang ditimpa musibah dengan tidak memandang siapa orang tersebut dan jabatan yang dimilikinya. Adanya mau'idzah hasanah yang disampaikan bisa dijadikan salah satu alternatif bagi jam'iyah Al-Hidayah dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah.

Sebelum melakukan ceramah, *da'i* menyiapkan tema dan materi yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi anggota jam'iyah Al-Hidayah, agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh anggota jam'iyah Al-Hidayah. Hasil wawancara dengan Ibu Khasanah menjelaskan bahwa: "*Dalam mencapai kesuksesan penyampaian mau'idzah hasanah terkadang diselingi dengan memberikan hiburan yang mudah dicerna bagi anggota jam'iyah Al-Hidayah*".¹³

Di dalam penyampaian mau'idzah hasanah yang terkadang diselingi dengan memberikan hiburan yang mudah dicerna bagi anggota jam'iyah Al-Hidayah, maka apa yang disampaikan tidak terlalu monoton dan tidak membosankan bagi yang mendengarkan. Mau'idzah hasanah difokuskan kepada tema yang dapat meningkatkan ukhuwah Islamiyah, jadi tema tersebut menyesuaikan dari ajaran Islam melalui A-

¹² Tumiyati, wawancara oleh peneliti, 14 Februari, 2020, wawancara 3, transkrip.

¹³ Khasanah, wawancara oleh peneliti, 10 Februari, 2020, wawancara 1, transkrip.

Qur'an dan sunnah. Tema Mau'idzah Hasanah yang diberikan diantaranya:

Pertama, menjaga tali persaudaraan antar anggota jam'iyah Al-Hidayah. Materi ini termasuk ke dalam metode pembelajaran berupa nasihat. Nasihat yang diberikan haruslah mempunyai kesan dalam setiap jiwa dengan keimanan dan petunjuk. Anggota jam'iyah Al-Hidayah diingatkan bahwa untuk menjaga tali persaudaraan antar anggota jam'iyah Al-Hidayah sangat dibutuhkan dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah. *Kedua*, ikhlas dalam bersedekah. Materi ini termasuk ke dalam metode pembelajaran berupa *Tabsyir Wa Tandzir*. Anggota jam'iyah Al-Hidayah bisa mengetahui bahwa banyak atau sedikit sedekah yang dilakukan jika dilakukan karena Allah SWT semata, maka sedekah akan mendatangkan kebaikan dan keberkahan pada diri masing-masing setiap individu. *Ketiga*, kesabaran dalam menghadapi kepergian sanak keluarga yang meninggal. Materi ini termasuk ke dalam materi pembelajaran berupa Nasihat. Selain itu, materi kesabaran dalam menghadapi kepergian sanak keluarga yang meninggal termasuk ke dalam materi pembelajaran berupa Kisah. *Keempat*, tolong menolong antar sesama umat manusia. Materi ini termasuk ke dalam materi pembelajaran berupa Nasihat. Selain itu, tolong menolong antar sesama umat manusia juga termasuk ke dalam materi pembelajaran berupa Kisah. Sebelum melakukan dakwah dengan mau'idzah hasanah kepada jam'iyah Al-Hidayah, *da'i* dibekali dengan materi yang tidak menyebabkan kesalahpahaman antar anggota jam'iyah Al-Hidayah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Khasanah mengatakan bahwa:

“Strategi komunikasi dakwah dengan mau'idzah hasanah dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah akan menjadikan anggota jam'iyah Al-Hidayah saling mengenal satu sama lain, menciptakan persatuan dan meninggalkan permusuhan, saling membantu sesama manusia sebagai saudara, dan

saling menjalankan kebaikan agar mendapat ridho dari Allah SWT.¹⁴

Kemudian Ibu Sutrik selaku wakil ketua jam'iyah Al-Hidayah juga mengatakan bahwa: "*Strategi komunikasi dakwah ambi mau'idzah hasanah kanggo ningkatno ukhuwah Islamiyah sing diwehno kanggo jam'iyah Al-Hidayah ing Dk. Kembang, Gembong Pati iso didelok soko hasil sing wis nyoto lan diterapno ning urip iki sak bendino*".¹⁵

Dari hasil wawancara tersebut dapat diartikan bahwa "*strategi komunikasi dakwah dengan mau'idzah hasanah dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah pada jam'iyah Al-Hidayah di Dk. Kembang, Gembong Pati bisa dilihat dari hasil nyata yang sudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari*".

Anggota jam'iyah Al-Hidayah sudah menjalankan praktik ukhuwah Islamiyah dari pemberian mau'idzah hasanah. Jadi, proses mau'idzah hasanah yang dilaksanakan adalah mengajak anggota jam'iyah Al-Hidayah meningkatkan ukhuwah Islamiyah dengan menjadi individu yang bermasyarakat, diantaranya: Menjenguk kerabat yang sakit, silaturahmi dengan datang ke rumah kerabat atau saudara yang akan menunaikan ibadah Haji, peduli anak yatim, ikut serta mendonasikan uang kas jam'iyah Al-Hidayah untuk pembangunan masjid, takziah kalau ada kerabat yang meninggal, mengikuti kegiatan Yasin dan Tahlil di tempat kerabat yang meninggal sampai 7 hari, membantu sesama umat manusia yang membutuhkan pertolongan. Selain itu agar penyampaian mau'idzah hasanah tidak membosankan, maka ketua jam'iyah Al-Hidayah berupaya membuat dakwah menjadi lebih hidup dengan adanya hiburan seperti bercanda bareng. Karena ceramah tidak hanya di sampaikan oleh ketua jam'iyah Al-Hidayah saja dan bisa dari seorang *da'i* lain, harapannya adalah agar semua materi yang dipaparkan lebih banyak dan luas sehingga bisa diterima anggota jam'iyah Al-Hidayah khususnya dan masyarakat pada umumnya.

¹⁴ Khasanah, wawancara oleh peneliti, 10 Februari, 2020, wawancara 1, transkrip.

¹⁵ Sutrik, wawancara oleh peneliti, 11 Februari, 2020, wawancara 2, transkrip.

Strategi komunikasi dakwah selalu diterapkan pada setiap program dakwah maupun kegiatan dakwah yang dilakukan oleh seorang *da'i*. Seperti halnya strategi komunikasi dakwah dengan mau'idzah hasanah yang diterapkan ketua jam'iyah Al-Hidayah dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah pada jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati. Mau'idzah hasanah yang digunakan akan menjadi acuan berhasil atau tidaknya sebuah pesan dakwah yang disampaikan kepada anggota jam'iyah Al-Hidayah. Dakwah dapat dikatakan berhasil jika seorang *da'i* dalam menyampaikan pesannya mendapat *feedback* atau umpan balik dari *mad'unya*. Selain itu, dalam penyampaian materi harus bisa menyesuaikan situasi dan kondisi anggota jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati dan masyarakat sekitarnya, dengan tujuan supaya dakwah yang telah disampaikan selain diterima dengan baik juga mendapat respon baik dari anggota jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati dan masyarakat sekitarnya.

Strategi komunikasi dakwah dengan mau'idzah hasanah dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah yang diterapkan pada jam'iyah Al-Hidayah adalah sebagai tujuan dibentuknya organisasi jam'iyah ini. Di era sekarang ini, dalam menjalin silaturahmi kepada sesama manusia semakin berkurang. Sebagian besar manusia memilih untuk hidup secara individu dan tidak mau saling bergantung pada orang lain. Adanya mau'idzah hasanah yang selalu disampaikan kepada anggota jam'iyah Al-Hidayah, diharapkan dapat mengajak seluruh anggota jam'iyah Al-Hidayah agar selalu menjaga tali persaudaraan dan menjalin tali silaturahmi kepada sesama umat manusia. Adanya mau'idzah hasanah dapat meningkatkan ukhuwah Islamiyah dan selalu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh anggota jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati.

Hasil wawancara dengan salah satu anggota jam'iyah Al-Hidayah Ibu Tumiyati mengatakan bahwa: "*Tekan saiki soyo akeh manfaat sing tak tompo soko dungokno mau'idzah hasanah lan piye carane praktikna ukhuwah Islamiyah sak bendino*".¹⁶

¹⁶ Tumiyati, wawancara oleh peneliti, 14 Februari, 2020, wawancara 3, transkrip.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diartikan bahwa: *“Sampai saat ini semakin banyak manfaat yang saya peroleh dari mendengarkan mau'idzah hasanah dan bagaimana mempraktikkan ukhuwah Islamiyah dalam kehidupan sehari-hari”*.

Selain itu ibu Tumiyati juga mengatakan bahwa: *“Ketua jam'iyah Al-Hidayah terus ngelengno kabeh anggota jam'iyah Al-Hidayah mergo menungso sing due agama, kudu terus lurus hal sing apik kanggo bekal donyo lan akhirat”*.¹⁷

Dari hasil wawancara tersebut dapat diartikan bahwa: *“ketua jam'iyah Al-Hidayah selalu mengingatkan kepada seluruh anggota jam'iyah Al-Hidayah bahwa sebagai manusia yang beragama, harus selalu mencari kebaikan untuk bekal dunia dan akhirat”*.

Dari pernyataan tersebut dijelaskan bahwa pemberian mau'idzah hasanah telah memberikan mafaat bagi anggota jam'iyah, sehingga dapat diterapkan dalam praktik ukhuwah Islamiyah. Tidak dapat dipungkiri bahwa mau'idzah hasanah menjadi motivasi bagi anggota jam'iyah Al-Hidayah dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah. Tidak hanya itu, mau'idzah hasanah juga dimanfaatkan oleh ketua jam'iyah Al-Hidayah untuk mengajak anggota jam'iyah Al-Hidayah dalam menjalin tali silaturahmi kepada sesama umat manusia. Semua materi yang disampaikan adalah mengajarkan kepada kebaikan dan meninggalkan keburukan. Penyampaian materi yang ringan, lemah lembut dan mudah dipahami, sesuai dengan situasi dan kondisi anggota jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati. Misalnya materi ceramah yang disampaikan yaitu mengenai ikhlas dalam bersedekah. Dalam hal ini, anggota jam'iyah Al-Hidayah diajak untuk saling memberi kepada sesama umat manusia dengan rasa ikhlas, seperti: mempunyai rasa peduli kepada anak yatim di lingkungan Dk. Kembang, Gembong Pati dan sekitarnya. Selain itu, anggota jam'iyah Al-Hidayah juga diajak untuk ikut serta mendonasikan uang kas jam'iyah untuk membantu biaya pembangunan masjid.

¹⁷ Tumiyati, wawancara oleh peneliti, 14 Februari, 2020, wawancara 3, transkrip.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu anggota jam'iyah Al-Hidayah di Dk. Kembang, Gembong Pati, Ibu Jimah mengatakan bahwa:

“Anane mau'idzah hasanah sing diwehno kanggo tujuan ningkatno ukhuwah Islamiyah saiki wis ngewei dampak sing apik kanggo anggota jam'iyah Al-Hidayah, opo maneh anggota jam'iyah Al-Hidayah sing omah-omah lan urip ning deso, kudu duwe roso toleransi sing suwur antar sesama”.¹⁸

Dari hasil wawancara tersebut dapat diartikan bahwa “adanya mau'idzah hasanah yang diberikan dengan tujuan meningkatkan ukhuwah Islamiyah saat ini sudah memberikan dampak positif bagi anggota jam'iyah Al-Hidayah, apalagi anggota jam'iyah Al-Hidayah yang tinggal dan hidup di desa, harus mempunyai rasa toleransi yang tinggi kepada antar sesama”. Jadi, adanya mau'idzah hasanah yang diberikan selalu mengingatkan kepada anggota jam'iyah Al-Hidayah bahwa setiap pemberian nasihat akan membukakan hati dan pikiran anggota jam'iyah Al-Hidayah agar dapat meningkatkan kualitas ibadahnya. Selain itu juga dalam mengaplikasikan ukhuwah Islamiyah selalu berjalan dengan baik untuk menghindari adanya permusuhan antar saudara. Materi ceramah yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi anggota jam'iyah Al-Hidayah seperti: menjaga tali persaudaraan antar anggota jam'iyah Al-Hidayah, ikhlas dalam bersedekah, kesabaran dalam menghadapi sanak keluarga yang meninggal, tolong menolong antar sesama umat manusia sangat membantu anggota jam'iyah dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah. Materi ceramah diberikan sesuai dengan keadaan yang sedang berlangsung bisa dipalikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Ibu Sutrik mengatakan bahwa: *“Mau'idzah hasanah sing diterapno jam'iyah Al-Hidayah uwis mplaku apik sampek saiki”*.¹⁹

¹⁸ Jimah, wawancara oleh peneliti, 15 Februari, 2020, wawancara 4, transkrip.

¹⁹ Sutrik, wawancara oleh peneliti, 11 Februari, 2020, wawancara 2, transkrip.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diartikan bahwa *“Mau'idzah hasanah yang dipakai jam'iyah Al-Hidayah sudah berjalan baik sampai sekarang”*.

Ibu Khasanah selaku ketua jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati berupaya untuk memberikan ceramah dan mengemasnya dengan sebaik mungkin dan fokus menjadikan mau'idzah hasanah sebagai strategi komunikasi dakwah dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah pada jam'iyah Al-Hidayah agar dapat menjalin kerukunan sehingga menciptakan persatuan dan kesatuan antar anggota jam'iyah Al-Hidayah dan masyarakat Dk. Kembang, Gembong Pati.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti saat melakukan wawancara terhadap beberapa anggota jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati, hampir semua berpendapat bahwa strategi komunikasi dakwah dengan mau'idzah hasanah yang diterapkan pada jam'iyah Al-Hidayah dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah pada jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati sesuai dengan situasi dan kondisi anggota jam'iyah Al-Hidayah.²⁰ Karena strategi komunikasi dakwah yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan ukhuwah Islamiyah, maka ceramah harus disampaikan dengan lemah lembut dan menggunakan bahasa yang halus dan ringan sehingga mudah dipahami. Ketua jam'iyah Al-Hidayah selalu memberikan cerminan yang baik bagi anggota jam'iyah Al-Hidayah agar selalu menjaga tali persaudaraan antar sesama.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa jam'iyah Al-Hidayah dalam menyampaikan dakwahnya menggunakan strategi komunikasi dakwah dengan mau'idzah hasanah. Strategi mau'idzah hasanah ini bertujuan untuk meningkatkan ukhuwah Islamiyah khususnya pada anggota jam'iyah Al-Hidayah dan masyarakat pada umumnya di Dk. Kembang, Gembong Pati. Mau'idzah hasanah yang diberikan dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah pada jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati antara lain: Menjaga tali persaudaraan antar

²⁰ Data Hasil Wawancara Anggota Jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati.

anggota jam'iyah Al-Hidayah, ikhlas dalam bersedekah, kesabaran dalam menghadapi kepergian sanak keluarga yang meninggal, tolong menolong antar sesama umat manusia. Selain itu dalam praktiknya, ukhuwah Islamiyah diaplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari, seperti: Menjenguk kerabat yang sakit, silaturahmi dengan datang ke rumah kerabat atau saudara yang akan menunaikan ibadah Haji, peduli anak yatim, ikut serta mendonasikan uang kas jam'iyah Al-Hidayah untuk pembangunan masjid, takziah kalau ada kerabat yang meninggal, mengikuti kegiatan Yasin dan Tahlil di tempat kerabat yang meninggal sampai 7 hari, membantu sesama umat manusia yang membutuhkan pertolongan.

2. Data Tentang Kendala Yang Dihadapi dalam Strategi Komunikasi Dakwah dengan Mau'idzah Hasanah dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah pada Jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati

Ada beberapa hal yang menjadi kendala dalam penyampaian strategi komunikasi dakwah dengan mau'idzah hasanah dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah pada jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Khasanah mengatakan bahwa:

“Kendala yang dihadapi saat berlangsungnya mau'idzah hasanah dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah pada jam'iyah Al-Hidayah, meliputi: Perbedaan pendidikan dan usia anggota jam'iyah Al-Hidayah, anggota jam'iyah Al-Hidayah berbicara sendiri, anggota jam'iyah Al-Hidayah bermain Handphone”.²¹

Dengan adanya beberapa kendala yang dihadapi, kegiatan mau'idzah hasanah akan menjadi terganggu dan tidak kondusif. Karena situasi dan kondisi yang mendukung akan memberikan kesuksesan dalam kegiatan mau'idzah hasanah untuk meningkatkan ukhuwah Islamiyah pada jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati.

Beberapa kendala dalam strategi komunikasi dakwah dengan mau'idzah hasanah dalam meningkatkan

²¹ Khasanah, wawancara oleh peneliti, 10 Februari, 2020, wawancara 1, transkrip.

ukhuwah Islamiyah pada jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati meliputi:

a. Perbedaan pendidikan dan usia anggota jam'iyah Al-Hidayah

Salah satu kendala yang dihadapi dalam proses penyampaian mau'idzah hasanah dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah pada jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati yaitu adanya perbedaan pendidikan dan usia anggota jam'iyah Al-Hidayah, sehingga menimbulkan daya tangkap yang berbeda pula. Jumlah anggota jam'iyah Al-Hidayah ada 95 anggota yang terdiri dari 90 anggota ibu rumah tangga dan 5 anggota remaja. Anggota jam'iyah Al-Hidayah mempunyai latar belakang pendidikan dan usia dan yang berbeda. Ada yang pendidikan hanya sampai Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, bahkan ada yang dari kalangan Sarjana. Perbedaan tersebut menyebabkan pemikiran dan daya tangkap yang dimiliki anggota jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati menjadi kendala bagi tercapainya kesuksesan dalam mau'idzah hasanah.

Usia yang dimiliki anggota jam'iyah Al-Hidayah juga menjadi kendala bagi terjadinya proses strategi komunikasi dakwah dengan mau'idzah hasanah dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah pada jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati. Dalam hal ini, untuk menetapkan strategi harus membutuhkan sebuah penanganan yang hati-hati dalam terjadinya komunikasi. Begitupun dengan mau'idzah hasanah yang digunakan jam'iyah Al-Hidayah dalam menerapkan strategi komunikasi dakwah untuk meningkatkan ukhuwah Islamiyah pada jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati. Sebab, jika dalam penerapan strategi mau'idzah hasanah mengalami kesalahan atau salah satu keliru, misalnya tema yang diberikan tidak sesuai dengan tujuan dari ukhuwah Islamiyah. Dengan begitu, untuk mencapai suatu tujuan bisa saja gagal, terutama dalam lamanya waktu yang telah ditempuh, materi bahkan juga tenaga.

b. Anggota jam'iyah Al-Hidayah berbicara sendiri

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Khasanah mengatakan bahwa: “*Dalam penyampaian mau'idzah hasanah terkadang ada anggota yang ngobrol sendiri dan tidak mendengarkan ceramah yang diberikan*”.²²

Pada kegiatan yang dilaksanakan jam'iyah Al-Hidayah di Dk. Kembang, Gembong Pati, tidak dapat dipungkiri bahwa ada anggota jam'iyah yang masih mengabaikan ceramah yang diberikan. Saat berlangsungnya mau'idzah hasanah ada anggota jam'iyah yang berbicara sendiri dan tidak mendengarkan apa yang disampaikan. Dengan begitu, materi ceramah yang disampaikan tidak dapat dipahami dan membuat anggota jam'iyah Al-Hidayah tidak bisa mengaplikasikan materi ceramah yang disampaikan ke dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi ini terjadi karena ketidaksukaan anggota jam'iyah Al-Hidayah terhadap materi dakwah yang disampaikan. Oleh karena itu, ceramah biasanya akan didengarkan kalau materi yang disampaikan menarik bagi anggota jam'iyah, seperti: *Pertama*, materi ceramah yang dapat mengajak anggota jam'iyah Al-Hidayah dalam memperbaiki ibadahnya untuk bekal dunia dan akhirat. *Kedua*, materi ceramah yang dapat mengajak anggota jam'iyah Al-Hidayah untuk menjalin persatuan dan kesatuan antar sesama umat manusia agar tidak terpecah belah, dan sebagainya. Karena tema tersebut sesuai dengan kondisi jam'iyah Al-Hidayah yang mayoritas anggotanya kaum ibu-ibu dan membutuhkan ceramah berupa nasihat agar dapat menambah ilmu agama dan meningkatkan ukhuwah Islamiyah khususnya pada anggota jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati dan masyarakat pada umumnya.

Mau'idzah hasanah biasanya tidak didengarkan anggota jam'iyah Al-Hidayah yang tidak menyukai materi yang diberikan, seperti: *Pertama*, materi ceramah yang diberikan tidak sesuai dengan kondisi jam'iyah Al-Hidayah yang mayoritas diikuti oleh ibu-ibu, tetapi diberikan materi ceramah yang berkaitan dengan anak remaja. *Kedua*, penyampaian ceramah yang monoton

²² Khasanah, wawancara oleh peneliti, 10 Februari, 2020, wawancara 1, transkrip.

membuat anggota jam'iyah merasa bosan, sehingga kurang adanya ketertarikan anggota jam'iyah Al-Hidayah dalam merespon dan mengamalkan materi yang diberikan. Karena hal ini, anggota jam'iyah Al-Hidayah mengabaikan ceramah dan memilih berbicara sendiri dan tidak mendengarkan apa yang disampaikan.

c. Anggota jam'iyah Al-Hidayah bermain Handphone

Penyampaian mau'idzah hasanah yang di berikan pada jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati lebih mengutamakan pada pemberian sebuah nasihat dengan cara berkomunikasi dengan ringan, lemah lembuh agar mudah dipahami dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk dari terwujudnya ukhuwah Islamiyah. Namun, saat penyampaian mau'idzah hasanah, ada beberapa anggota jam'iyah yang sengaja mengeluarkan Handphone untuk kegiatan sendiri.²³ Hal tersebut akan menghambat masuknya ceramah yang disampaikan pada jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati.

3. Data Tentang Solusi Untuk Kendala Yang Dihadapi dalam Strategi Komunikasi Dakwah dengan Mau'idzah Hasanah dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah pada Jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati

Selain terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam strategi komunikasi dakwah dengan mau'idzah hasanah dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah pada jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati, juga ada solusi untuk kendala yang dihadapi. Sebelum pesan dakwah dapat dikonstruksikan untuk disampaikan kepada seorang *mad'u* yaitu anggota jam'iyah Al-Hidayah yang bertujuan untuk mempengaruhi dan mengajak, harus terdapat sebuah materi yang disampaikan dalam dakwah sesuai dengan ajaran agama Islam. Dalam penyampaian mau'idzah hasanah terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Tetapi, kendala tersebut bisa terselesaikan karena adanya solusi yang tepat. Ada beberapa solusi untuk kendala yang dihadapi dalam strategi komunikasi dakwah dengan mau'idzah hasanah

²³ Hasil Observasi pada Jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati.

dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah pada jam'iyah Al-Hidayah di Dk. Kembang, Gembong Pati.

Menurut Ibu Khasanah mengatakan bahwa:

*“Solusi untuk kendala yang dihadapi dalam strategi komunikasi dakwah dengan mau'idzah hasanah dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah pada jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati diantaranya: Materi mau'idzah hasanah disesuaikan dengan sasaran yang tepat, penyampaian mau'idzah hasanah dari hati ke hati, da'i sebagai cerminan bagi anggota jam'iyah Al-Hidayah”.*²⁴

Dengan adanya solusi untuk kendala yang dihadapi dalam strategi komunikasi dakwah dengan mau'idzah hasanah dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah pada jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati akan memberikan kesuksesan bagi berjalannya kegiatan mau'idzah hasanah.

Solusi untuk kendala yang dihadapi dalam strategi komunikasi dakwah dengan mau'idzah hasanah dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah pada jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati meliputi:

- a. Materi dan penyampaian mau'idzah hasanah yang diberikan sesuai dengan kendala perbedaan pendidikan dan usia anggota jam'iyah Al-Hidayah

Solusi untuk kendala yang dihadapi dalam strategi komunikasi dakwah dengan mau'idzah hasanah yang pertama adalah materi mau'idzah hasanah harus disesuaikan dengan kendala yang ada, yaitu terdapat perbedaan pendidikan dan usia anggota jam'iyah Al-Hidayah. Dengan adanya perbedaan tersebut, maka akan menimbulkan daya tangkap yang berbeda pula. Anggota jam'iyah Al-Hidayah yang mayoritas berusia 30 tahun ke atas dan hanya sedikit saja yang berusia remaja, maka dalam pemberian materi mau'idzah hasanah harus disesuaikan dengan kebutuhan anggota jam'iyah Al-Hidayah. Seorang *da'i* harus mampu mempertimbangkan secara sungguh-sungguh materi dakwah yang akan

²⁴ Khasanah, wawancara oleh peneliti, 10 Februari, 2020, wawancara 1, transkrip.

disajikan dengan melihat kondisi usia yang dimiliki anggota jam'iyah Al-Hidayah.

Tingkat pendidikan anggota jam'iyah Al-Hidayah juga menjadi kendala dalam tercapainya kesuksesan strategi komunikasi dakwah dengan mau'idzah hasanah dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah pada jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Khasanah mengatakan bahwa: "*Materi ceramah harus disesuaikan dengan sasaran yang tepat yaitu anggota jam'iyah Al-Hidayah*".²⁵ Dengan begitu, maka dalam memberikan mau'idzah hasanah harus menggunakan bahasa yang ringan sehingga mudah dipahami dan mudah di cerna oleh anggota jam'iyah Al-Hidayah khususnya. Oleh sebab itu, agar strategi komunikasi dakwah dengan mau'idzah hasanah dapat mencapai sasaran dakwah yaitu anggota jam'iyah Al-Hidayah dengan kendala yang dimiliki yaitu adanya perbedaan pendidikan dan usia, maka pemberian materi yang tepat dan disampaikan dengan komunikasi yang baik, ringan, dan mudah dicerna terkait dengan nilai-nilai keIslaman akan diterima dengan baik oleh anggota jam'iyah Al-Hidayah.

- b. Penyampaian mau'idzah hasanah disampaikan dari hati ke hati agar anggota jam'iyah Al-Hidayah tidak berbicara sendiri

Pencapaian suatu tujuan dalam kegiatan dakwah pada dasarnya bergantung dari penyampaian materi dakwah. Dalam mau'idzah hasanah, materi yang diberikan pada jam'iyah Al-Hidayah bertujuan untuk meningkatkan ukhuwah Islamiyah pada jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati. Dari hasil wawancara dengan Ibu Khasanah mengatakan bahwa: "*Penyampaian ceramah harus dilakukan dari hati ke hati*".²⁶ Dalam merencanakan materi mau'idzah hasanah harus disusun dengan rapi, tertata dan disampaikan dengan bahasa yang halus dari hati ke hati, sehingga akan

²⁵ Khasanah, wawancara oleh peneliti, 10 Februari, 2020, wawancara 1, transkrip.

²⁶ Khasanah, wawancara oleh peneliti, 10 Februari, 2020, wawancara 1, transkrip.

memberikan efek positif bagi anggota jam'iyah Al-Hidayah. Maka, untuk menghindari adanya anggota jam'iyah yang berbicara sendiri saat berlangsungnya ceramah, maka seorang *da'i* dalam menyiapkan materi mau'idzah hasanah harus sesuai dengan situasi dan kondisi *mad'u* dan disusun dengan rapi dan disampaikan dengan bahasa yang halus dari hati ke hati kepada anggota jam'iyah Al-Hidayah. Untuk meluluhkan hati yang keras, dibutuhkan penyampaian suatu dakwah dari hati ke hati. Selain itu, *da'i* juga bisa mengajak anggota jam'iyah untuk bercanda agar tidak monoton dan tidak membosankan dalam penyampaian ceramah. Dengan begitu, semangat dan motivasi anggota jam'iyah Al-Hidayah akan bertambah dengan menerima pesan yang telah disampaikan.

- c. *Da'i* sebagai cerminan yang baik bagi anggota jam'iyah Al-Hidayah untuk menghindari adanya anggota jam'iyah yang bermain handphone

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sutrik menyatakan bahwa: "*Mau'idzah hasanah yaiku strategi komunikasi dakwah sing diwehno kanggo jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati sing dipraktikno kanggo anane peningkatan ukhuwah Islamiyah ing jam'iyah Al-Hidayah*".²⁷

Dari hasil wawancara tersebut dapat diartikan bahwa: "*Mau'idzah hasanah adalah strategi komunikasi dakwah yang diberikan pada jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati yang dalam praktiknya menekankan adanya peningkatan ukhuwah Islamiyah pada anggota jam'iyah Al-Hidayah*".

Setiap orang yang menjalankan aktivitas dakwah, hendaknya memilih kepribadian yang baik bagi seorang *da'i*. Dalam hal ini, untuk menghindari adanya anggota jam'iyah Al-Hidayah yang bermain Handphone saat berlangsungnya ceramah, maka sebagai *da'i* supaya berusaha sebagai cerminan yang baik bagi *mad'unya*. Selain dari segi materi yang sesuai dengan apa yang

²⁷ Sutrik, wawancara oleh peneliti, 11 Februari, 2020, wawancara 2, transkrip.

diberikan, penampilan seorang *da'i* juga harus menarik untuk di lihat dan diperhatikan oleh *mad'u*. *Da'i* harus mampu menjadikan dirinya sebagai pusat perhatian bagi *mad'u* yaitu anggota jam'iyah Al-Hidayah.

Tindakan seorang *da'i* agar menjadi cerminan yang baik bagi *mad'unya* tidak lepas dari tingkah laku yang dimilikinya. *Da'i* harus mempunyai sikap baik yang dapat dicontoh oleh anggota jam'iyah Al-Hidayah. Agar anggota jam'iyah Al-Hidayah tidak bermain Handphone saat berlangsungnya mau'idzah hasanah, *da'i* dapat mengingatkan anggota jam'iyah Al-Hidayah, bahwa sebagai manusia harus mampu membagi waktu secara proporsional. Tidak ada yang melarang dalam penggunaan Handphone, tetapi anggota jam'iyah Al-Hidayah harus mengerti bahwa waktu sangatlah mahal. Saat berlangsungnya kegiatan mau'idzah hasanah, hendaknya di dengarkan agar dapat diaplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari sebagai bukti bahwa ukhuwah Islamiyah dapat diterapkan dengan baik oleh anggota jam'iyah Al-Hidayah. Dengan begitu, strategi komunikasi dakwah dapat berjalan dengan baik dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sebagai wujud dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah pada jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Data Tentang Strategi Komunikasi Dakwah dengan Mau'idzah Hasanah dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah pada Jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati.

Mau'idzah hasanah merupakan strategi komunikasi dakwah yang dipakai jam'iyah Al-Hidayah, selain itu mau'idzah hasanah juga dijadikan sebagai strategi komunikasi dakwah dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah pada jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati.²⁸ Strategi komunikasi dakwah merupakan kegiatan yang dibutuhkan dalam perencanaan komunikasi dan dilaksanakan oleh seorang *da'i* dalam mencapai tujuan

²⁸ Data Hasil Observasi pada Jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong pati.

atau keberhasilan dalam menyampaikan pesan dakwah kepada *mad'u*. Di dalam QS. An-Nahl ayat 125 dakwah bisa dilakukan dengan beberapa metode, yaitu:²⁹ Metode Al-Hikmah, metode Mau'idzah Al-Hasanah, dan metode Al-Mujadalah Bi al-Lati Hiya Ahsan. Dari ketiga metode dakwah tersebut, mau'idzah hasanah dalam perspektif dakwah sangat populer, dalam acara-acara seperti Maulid Nabi dan Isra' Mi'raj, bahkan digunakan sebagai strategi komunikasi dakwah pada suatu jam'iyah.

Al-Hidayah merupakan organisasi jam'iyah yang terletak di Dk. Kembang, Gembong Pati yang menggunakan strategi komunikasi dakwah dengan mau'idzah hasanah dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah. Permasalahan yang sering terjadi dalam pemberian dakwah adalah bagaimana cara atau strategi komunikasi dakwah yang diberikan dapat di terima anggota jam'iyah Al-Hidayah dan mendapat respon yang baik. Karena segala sesuatu tidak boleh dilakukan dengan menggunakan kekerasan dan seorang muslim harus mengutamakan perdamaian dengan sesama manusia, maka ketua jam'iyah Al-Hidayah menggunakan mau'idzah hasanah sebagai strategi komunikasi dakwah dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah pada jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati. Strategi komunikasi dakwah dengan mau'idzah hasanah yang digunakan dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah pada jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati diantaranya:

Pertama, dari hasil wawancara dengan ibu Khasanah mengatakan bahwa: "*Menjaga tali persaudaraan antar anggota jam'iyah Al-Hidayah*".³⁰

Mau'idzah hasanah dengan materi menjaga tali persaudaraan antar anggota jam'iyah Al-Hidayah adalah salah satu strategi komunikasi dakwah dengan mau'idzah hasanah dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah pada jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati. Materi mau'idzah hasanah ini termasuk ke dalam metode pembelajaran berupa

²⁹ Syamsudin AB, *Pengantar Sosilogi Dakwah* (Jakarta: KENCANA, 2016), 300.

³⁰ Khasanah, wawancara oleh peneliti, 10 Februari, 2020, wawancara 1, transkrip.

nasihat. Sebuah nasihat yang diberikan haruslah mempunyai kesan dalam setiap jiwa dengan adanya keimanan dan petunjuk.³¹ Nasihat sifatnya anjuran yang bernilai motivasi yang di dalamnya memuat sebuah misi yang mengingatkan akan adanya konsekuensi logis dan saksi atas segala bentuk perbuatan yang dilakukan manusia. Adanya materi mau'idzah hasanah dalam menjaga tali persaudaraan antar anggota jam'iyah Al-Hidayah, berupaya memberikan pandangan bahwa setiap manusia memiliki kewajiban untuk saling menjaga tali persaudaraan. Hal ini dapat disadari dalam kehidupan sehari-hari dimana kadang seseorang kala terjadi ketidakharmonisan dalam berinteraksi sosial kepada teman, kerabat, saudara dan sebagainya.

Adanya tema dalam mau'idzah hasanah ini, anggota jam'iyah Al-Hidayah selalu diingatkan bahwa kewajiban untuk menjaga tali persaudaraan antar anggota jam'iyah Al-Hidayah sangat dibutuhkan dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah. Persaudaraan Islam adalah salah satu aspek yang sangat vital.³² Agar keberadaannya bermakna ditengah-tengah masyarakat, maka dapat dilihat bahwa yang kaya rela berderma dengan yang miskin, orang yang berilmu dengan tulus mengajarkan ilmunya kepada yang bodoh, dan sebagainya. Seberapa besar makna kehadiran dari seseorang, harus dibuktikan dengan berbuat baik kepada makhluk yang ada di bumi. Materi ceramah dalam menjaga tali persaudaraan antar anggota jam'iyah Al-Hidayah diberikan sesuai dengan situasi dan kondisi anggota jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati yang harus selalu menjaga tali persaudaraan antar anggota jam'iyah Al-Hidayah dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah.

Kedua, strategi komunikasi dakwah dengan mau'idzah hasanah dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah pada jam'iyah Al-Hidayah dari hasil wawancara dengan Ibu Khasanah mengatakan bahwa: "*Ikhlas dalam bersedekah*".³³ Materi mau'idzah hasanah ikhlas dalam

³¹ M. Munir, *Metode Dakwah Edisi Revisi* (Jakarta: Kencana, 2009), 234.

³² Istianah, "Shilaturahim Sebagai Upaya Menyambungkan Tali Yang Terputus", *Jurnal Studi Hadist*, no. 2 (2016) : 200.

³³ Khasanah, wawancara oleh peneliti, 10 Februari, 2020, wawancara 1, transkrip.

bersedekah ini termasuk ke dalam metode pembelajaran berupa *Tabsyir Wa Tandzir*. *Tabsyir* diartikan dengan menggembirakan sedangkan *Tandzir* berarti memberi kabar pertakut atau peringatan.³⁴ *Tabsyir* dipergunakan untuk memotivasi dan membangkitkan semangat dan janji-janji atas perbuatan baik yang dilakukan oleh anggota jam'iyah Al-Hidayah, jika ikhlas dalam bersedekah kepada orang lain maka akan mendapat kebaikan. Sedangkan *Tandzir* dipergunakan untuk mengingatkan bahwa ancaman Allah itu pasti ada. Jadi, anggota jam'iyah Al-Hidayah akan menyadari bahwa jika bersedekah tetapi tidak ikhlas, maka tidak akan mendapatkan apapun. Dalam hal ini, melakukan sedekah tidak hanya dari harta atau materi saja, melainkan sedekah juga bisa dilakukan dengan menggunakan fisik yang dimiliki. Salah satu contoh yang dapat dilakukan adalah melakukan perbuatan yang baik terhadap orang lain, karena dengan hal tersebut sudah termasuk dalam kategori bersedekah. Dalam bersedekah kepada antar sesama umat manusia, harus di dasari dengan rasa ikhlas.

Materi mau'idzah hasanah yang diberikan kepada anggota jam'iyah Al-Hidayah mengenai ikhlas dalam bersedekah, berupaya memberikan rasa toleransi kepada anggota jam'iyah Al-Hidayah di Dk. Kembang, Gembong Pati.³⁵ Bersedekah dengan hati yang ikhlas bisa membuat sedekah yang dilakukan semakin berkah, bernilai lebih dan akan dibalas dengan kebaikan-kebaikan lain yang lebih mengesankan. Adanya materi ini, anggota jam'iyah Al-Hidayah bisa lebih mengetahui bahwa banyak atau sedikit sedekah yang dilakukan, jika hal tersebut dilakukan karena Allah semata, maka sedekah akan mendatangkan kebaikan dan keberkahan pada diri masing-masing setiap individu.

Ketiga, menurut Ibu Khasanah mengatakan bahwa: *"Kesabaran dalam menghadapi kepergian sanak keluarga yang meninggal"*.³⁶

³⁴ Nazirman, "Mau'idzah Al-Hasanah dan Turunnannya Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadis", *Jurnal Metode Dakwah* 16, no. 1 (2017) : 379.

³⁵ Hasil Observasi pada Jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati pada hari Rabu, tanggal 12 Februari 2020.

³⁶ Khasanah, wawancara oleh peneliti, 10 Februari, 2020, wawancara 1, transkrip.

Materi mau'idzah hasanah kesabaran dalam menghadapi kepergian sanak keluarga yang meninggal ini termasuk ke dalam metode pembelajaran berupa Nasihat, karena memberikan ceramah berupa nasihat dari hati ke hati kepada anggota jam'iyah Al-Hidayah adalah salah satu cara dari seorang *da'i* dalam mengajak anggota jam'iyah Al-Hidayah menuju kepada jalan yang baik. Materi mau'idzah hasanah yang diberikan ini sesuai dengan situasi dan kondisi *mad'u* yaitu anggota jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati yang mayoritas diikuti oleh kaum ibu rumah tangga dengan jumlah 90 anggota, dan hanya diikuti oleh kaum remaja dengan jumlah 5 anggota. Seorang muslim harus bisa menyiapkan bekal dalam menghadapi kematiannya, karena kematian adalah suatu hal yang pasti.³⁷ Kematian merupakan akhir yang pasti dalam kehidupan manusia, dan kematian tidak akan diketahui oleh siapapun dan tidak mampu dihindarinya.

Materi "kesabaran dalam menghadapi kepergian sanak keluarga yang meninggal" juga termasuk mau'idzah hasanah berupa Kisah. Karena banyak sekali cerita atau kisah yang dapat diambil dari kisah teladan Rasulullah. Dalam hal ini, anggota jam'iyah Al-Hidayah bisa mengambil hikmah dan diterapkan ke dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya materi ini, diharapkan kepada jam'iyah Al-Hidayah bahwa ketika ada sanak saudara yang meninggal harus dihadapi dengan lapang dada dan ikhlas.³⁸ Seorang muslim harus menyadari bahwa setiap orang pasti mati, dan orang yang ditinggalkan tidak boleh mengalami kesedihan yang berlarut-larut.

Keempat, Ibu Khasanah mengatakan bahwa: "*tolong menolong antar sesama umat manusia*".³⁹

Materi mau'idzah hasanah tolong menolong antar sesama umat manusia ini termasuk ke dalam metode pembelajaran berupa Nasihat, karena materi ceramah yang diberikan

³⁷Murtiningsih, "Hakikat Kematian Menurut Tinjauan Tasawuf", *Jurnal Hakikat Kematian*, no. 2 (2013) : 327.

³⁸ Hasil Observasi pada Jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati pada hari Rabu, tanggal 12 Februari 2020.

³⁹ Khasanah, wawancara oleh peneliti, 10 Februari, 2020, wawancara 1, transkrip.

umumnya menolong kepada hal yang sifatnya baik, dan melarang hal yang sifatnya buruk, membimbing kepada petunjuk Allah sehingga mencegah dari kesesatan.⁴⁰ Dalam hal ini, anggota jam'iyah Al-Hidayah diajak untuk saling tolong menolong kepada sesama umat manusia saat dibutuhkan. Sebagai makhluk sosial, anggota jam'iyah Al-Hidayah tidak mampu hidup sendiri dan akan selalu membutuhkan bantuan orang lain. Tolong menolong bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja asalkan saat melihat saudara yang butuh pertolongan dan siap untuk menolongnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sutrik

selaku wakil ketua jam'iyah Al-Hidayah menyatakan bahwa: "*Materi mau'idzah hasanah tolong menolong antar sesama umat manusia yang diwehno iki, dadi harapan bisa gawe jam'iyah Al-Hidayah dadi menungso sing ora beda-bedakno umat laine kanggo terwujud kerukunan*".⁴¹

Dari wawancara tersebut dapat diartikan bahwa: "*materi mau'idzah hasanah tolong menolong antar sesama umat manusia yang diberikan ini, diharapkan bisa membuat jam'iyah Al-Hidayah sebagai manusia yang tidak membeda-bedakan umat manusia agar menciptakan kerukunan*".

Materi ceramah "tolong menolong antar sesama umat manusia" juga termasuk ke dalam mau'idzah hasanah berupa Kisah. Karena materi ini bisa diambil dari kisah para Nabi dan dapat memberikan pelajaran untuk dijadikan teladan yang baik bagi anggota jam'iyah Al-Hidayah dan menggugah hati untuk memahami hal-hal yang bersifat maknawi.⁴² Materi ceramah mengenai tolong menolong antar sesama umat manusia, dimaksudkan agar anggota jam'iyah Al-Hidayah lebih peka terhadap sekelilingnya dalam saling membantu apa yang dibutuhkan. Dalam menolong sesama umat manusia, anggota jam'iyah Al-Hidayah tidaklah mempermasalahkan tentang siapa yang menolong dan siapa yang ditolong. Tolong menolong juga

⁴⁰ M. Munir, *Metode Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2003), 250.

⁴¹ Sutrik, wawancara oleh peneliti, 11 Februari, 2020, wawancara 2, transkrip.

⁴² M. Munir, *Metode Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2003), 306.

tidak dilihat dari harta duniawi, derajat dan pangkat dari orang lain. Dengan demikian, maka akan memberikan efek positif bagi anggota jam'iyah Al-Hidayah dalam bersosial, misalnya: Membantu tetangga yang sedang mendapat musibah, saling berbagi kepada sesama apabila memiliki rejeki yang lebih, jika ada kerabat yang sakit saling menjenguk, dan sebagainya.

Mau'idzah hasanah yang dipakai jam'iyah Al-Hidayah dijadikan sebagai strategi komunikasi dakwah dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah pada jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati. Ukhuwah Islamiyah akan menjadi kekuatan iman dan spiritual yang dikaruniakan Allah kepada hamba-Nya yang beriman dan bertakwa yang dapat menumbuhkan perasaan kasih sayang, persaudaraan, kemuliaan dan rasa saling percaya terhadap saudara seakidah.⁴³ Ukhuwah Islamiyah merupakan salah satu ajaran Islam yang harus dilaksanakan, sebagaimana ajaran yang yang lain. Kegiatan yang dilaksanakan jam'iyah Al-Hidayah dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah di Dk. Kembang, Gembong Pati sudah banyak terlaksana. Praktik ukhuwah Islamiyah yang dilaksanakan jam'iyah Al-Hidayah antara lain:⁴⁴

Pertama, menjenguk kerabat yang sakit dan silaturahmi dengan datang ke rumah kerabat atau saudara yang akan menunaikan ibadah Haji. Menjenguk kerabat yang sakit termasuk ke dalam ukhuwah Insaniyah atau saudara sekemanusiaan dalam arti manusia adalah bersaudara yang bersumber dari ayah (Adam) dan ibu (Hawa).⁴⁵ Dalam hal ini, anggota jam'iyah Al-Hidayah diajak untuk selalu menjalin tali silaturahmi pada siapapun termasuk dengan kerabat yang sedang sakit. Adanya materi mau'idzah hasanah dalam menjaga tali persaudaraan antar anggota jam'iyah Al-Hidayah, berupaya memberikan

⁴³ Khayun Agung Nur Rohman, "Strategi Penyiaran Islam dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Studi Kasus pada Majelis Tabligh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Lampung" (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2018), 33.

⁴⁴ Hasil Dokumentasi dari Jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati.

⁴⁵ M. Rais Ribha Rifqi Hakim, "Ukhuwah Islamiyah Dalam Film Sajadah Ka'bah" (Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2016), 28.

pandangan bahwa setiap manusia memiliki kewajiban untuk menjaga tali persaudaraan. Menyambung persaudaraan atau bersilaturahmi adalah suatu kewajiban bagi setiap muslim.

Ketua jam'iyah Al-Hidayah selalu mengingatkan dan mengajak anggota jam'iyah Al-Hidayah untuk ikut menjenguk kerabat yang sedang sakit. Begitupun dengan kerabat yang akan menunaikan ibadah Haji, anggota jam'iyah Al-Hidayah diajak untuk sowan atau datang ke rumah saudara untuk menjalin tali silaturahmi.⁴⁶ Silaturahmi ini sangat diperlukan bagi anggota jam'iyah Al-Hidayah agar persaudaraan tetap terjalin dengan kuat dan kokoh, maka satu sama lain harus berbuat baik dengan saling menyayangi dan mengasihi.

Kedua, peduli anak yatim dan ikut serta mendonasikan uang kas jam'iyah Al-Hidayah untuk pembangunan masjid. Praktik ukhuwah Islamiyah peduli anak yatim dan ikut serta mendonasikan uang kas jam'iyah Al-Hidayah termasuk ke dalam dimensi ukhuwah *fi din al-Islam*, yaitu persaudaraan antar sesama muslim menurut ajaran Islam adalah saudara.⁴⁷ Jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati selalu mengadakan santunan kepada anak yatim dan mendonasikan uang kas untuk pembangunan masjid sebagai bukti bahwa anggota jam'iyah Al-Hidayah mempunyai rasa cinta dan rasa peduli kepada sesama umat manusia. Bersedekah termasuk sebagai salah satu cara agar harta menjadi bertambah dan berlipat. Dalam hal ini, Al-Quran telah menjelaskan lewat surat Al-Baqarah ayat 261 sebagai berikut:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْ بَتَّتْ سَبْعَ سَابِلٍ فِي
كُلِّ سُنٍّ بِلَّةٍ مَائَةٍ حَبَّةٍ ۗ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada ada sertus biji. Allah

⁴⁶ Hasil Dokumentasi dari Jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati.

⁴⁷ M. Rais Ribha Rifqi Hakim, “Ukhuwah Islamiyah Dalam Film Sajadah Ka’bah” (Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2016), 32.

melipatgandakan siapa yang dikehendaki, dan Allah Mahaluas, Maha Mengetahui” (QS. Al-Baqarah [261])⁴⁸

Ayat diatas menjelaskan bahwa siapapun yang mau menyisihkan hartanya untuk diberikan atau disedekahkan kepada orang lain, maka tidak berarti harta yang dimiliki itu akan berkurang. Tetapi dengan bersedekah, maka harta atau kekayaan justru akan bertambah dan akan dilipat gandakan oleh Allah SWT karena rezeki setiap manusia sudah dijamin oleh-Nya.

Peduli anak yatim dan ikut serta mendonasikan uang kas jam'iyah Al-Hidayah untuk pembangunan masjid yang dilaksanakan oleh anggota jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati akan memberikan dampak posisi bagi anggota jam'iyah Al-Hidayah maupun bagi masyarakat sekitar Dk. Kembang, Gembong Pati. Dengan cara ini, *mad'u* yaitu anggota jam'iyah Al-Hidayah akan lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT dan mengerti bahwa setiap apa yang dimiliki baik itu harta adalah titipan dari Allah SWT yang harus dibagi dan diberikan kepada siapapun yang membutuhkan.

Ketiga, takziah kalau ada kerabat yang meninggal dan mengikuti kegiatan Yasin dan Tahlil di tempat kerabat yang meninggal sampai 7 hari. Ikut takziah kalau ada kerabat yang meninggal dan mengikuti kegiatan Yasin dan Tahlil di tempat kerabat yang meninggal sampai 7 hari termasuk ke dalam dimensi ukhuwah *fi din al-Islam*, karena kegiatan ini sebagai suatu realitas dan bukti nyata adanya persaudaraan yang hakiki.⁴⁹ Hal ini merupakan kegiatan yang di praktikan oleh anggota jam'iyah Al-Hidayah dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah pada jam'iyah Al-Hidayah di Dk. Kembang, Gembong Pati.⁵⁰ Salah satu terwujudnya praktik ukhuwah Islamiyah ini, akan menjadikan anggota jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang,

⁴⁸ Alquran, ayat al-Baqarah ayat 261, *Alquran Tajwid dan Terjemah* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010), 44.

⁴⁹ M. Rais Ribha Rifqi Hakim, “Ukhuwah Islamiyah Dalam Film Sajadah Ka’bah” (Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2016), 32.

⁵⁰ Hasil Observasi pada Jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati.

Gembong Pati semakin tahu bahwa manusia hakikatnya saling membutuhkan satu sama lain.

Keempat, membantu sesama umat manusia yang membutuhkan pertolongan. Praktik ukhuwah Islamiyah membantu sesama manusia yang membutuhkan pertolongan termasuk dalam dimensi ukhuwah *Wataniyah wa an-nasab* yaitu manusia diciptakan bersuku-suku, berbangsa-bangsa dan ras yang berbeda untuk memudahkan seseorang dalam mengenali perebedaan tersebut. Dalam membantu sesama umat manusia yang membutuhkan pertolongan, ketua jam'iyah Al-Hidayah mengajak anggotanya untuk saling membantu agar suatu masalah yang dihadapi saudara cepat terselesaikan, karena tolong menolong sudah menjadi tanggung jawab sebagai manusia.

Contoh praktik ukhuwah Islamiyah dalam hal tolong menolong yang dilaksanakan anggota jam'iyah Al-Hidayah diantaranya: menolong tetangga yang sedang kesusahan, memberi bantuan kepada saudara dalam menghadapi masalah yang sedang dihadapi, dan sebagainya.⁵¹ Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sutrik selaku wakil ketua jam'iyah Al-Hidayah mengatakan bahwa: *"Anggota jam'iyah Al-Hidayah kudu saling gotong-royong kanggo ngewangi kabeh dulure utawa sodarane"*.⁵²

Dari hasil wawancara tersebut dapat diartikan bahwa *"anggota jam'iyah Al-Hidayah harus saling bergotong-royong dalam membantu saudaranya"*.

Dengan adanya saling bergotong-royong dalam membantu saudaranya, maka hidup akan lebih bermanfaat bagi orang lain dan tidak ada permusuhan yang terjadi pada anggota jam'iyah Al-Hidayah di Dk. Kembang, Gembong Pati.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, strategi komunikasi dakwah dengan mau'idzah hasanah dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah pada jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati terdapat beberapa materi ceramah, antara lain: menjaga tali persaudaraan antar anggota jam'iyah Al-Hidayah., ikhlas dalam bersedekah, kesabaran

⁵¹ Hasil Observasi pada Jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati.

⁵² Sutrik, wawancara oleh peneliti, 11 Februari 2020, wawancara 2, transkrip.

dalam menghadapi kepergian sanak keluarga yang meninggal, tolong menolong antar sesama umat manusia. Selain itu, praktik ukhuwah Islamiyah yang dilaksanakan jam'iyah Al-Hidayah antara lain: menjenguk kerabat yang sakit dan silaturahmi dengan datang ke rumah kerabat atau saudara yang akan menunaikan ibadah Haji, peduli anak yatim dan ikut serta mendonasikan uang kas jam'iyah Al-Hidayah untuk pembangunan masjid, takziah kalau ada kerabat yang meninggal dan mengikuti kegiatan Yasin dan Tahlil di tempat kerabat yang meninggal sampai 7 hari, membantu sesama umat manusia yang membutuhkan pertolongan.

2. Analisis Data Tentang Kendala Strategi Komunikasi Dakwah dengan Mau'idzah Hasanah dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah pada Jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati

Strategi komunikasi dakwah dalam pelaksanaannya tidak selalu berjalan dengan mulus, mengingat jam'iyah Al-Hidayah mempunyai anggota yang mayoritas dari kalangan ibu-ibu dengan usia 30 tahun ke atas, dan pastinya ada beberapa kendala yang dihadapi. Kendala yang dihadapi dalam strategi komunikasi dakwah dengan mau'idzah hasanah dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah pada jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati terangkum menjadi beberapa berdasarkan pengamatan peneliti adalah:

a. Perbedaan pendidikan dan usia anggota jam'iyah Al-Hidayah

Setiap individu mempunyai perbedaan baik dari usia, pendidikan, sifat, karakter, kecerdasan, tingkah laku, dan lain sebagainya. Perbedaan yang dimiliki setiap individu merupakan suatu karunia dari Allah SWT. Manusia sebagai individu merupakan makhluk sosial yang hidup dalam masyarakat. Setiap manusia mempunyai latar belakang pendidikan dan usia yang berbeda-beda. Oleh karena itu, pendidikan dan usia akan menentukan kualitas pada diri masing-masing setiap individu. Menurut Ivan Illich yang dikutip oleh Aas Siti Sholichah menjelaskan bahwa pendidikan adalah proses memberikan manusia berbagai macam situasi yang bertujuan memberdayakan diri dengan mempertimbangkan aspek pencerahan, pemberdayaan

dan perubahan perilaku.⁵³ Pendidikan sangatlah penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dari mulanya rendah menjadi semakin tinggi.

Perbedaan pendidikan dan usia yang dimiliki setiap individu akan mempengaruhi bagaimana cara berfikir dan bertindak laku. Dalam hal ini, anggota jam'iyah Al-Hidayah mempunyai latar belakang pendidikan dan usia yang berbeda. Kondisi ini membuat strategi komunikasi dakwah yang diterapkan pada jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati tidak bisa berjalan dengan mulus sesuai yang ditargetkan. Adapun kendala yang dihadapi dalam menyampaikan strategi komunikasi dakwah dengan mau'idzah hasanah yaitu adanya perbedaan pendidikan dan usia yang dimiliki anggota jam'iyah Al-Hidayah, sehingga daya tangkap yang dimiliki berbeda-beda.⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sutrik mengatakan bahwa: *“Anggota jam'iyah Al-Hidayah duwe latar belakang pendidikan lan usia sing bedo-bedo”*.⁵⁵

Dari hasil wawancara tersebut dapat diartikan bahwa *“anggota jam'iyah Al-Hidayah mempunyai latar belakang pendidikan dan usia yang berbeda”*.

Latar belakang pendidikan dapat dilihat bahwa anggota jam'iyah Al-Hidayah ada yang pendidikan hanya sampai Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan ada juga yang lulusan sarjana. Selain mempunyai perbedaan dari segi pendidikan, anggota jam'iyah Al-Hidayah juga mempunyai perbedaan dari segi usia. Jam'iyah Al-Hidayah diikuti oleh 95 anggota, yang terdiri 90 anggota dari kalangan orang tua yang berusia 30 tahun ke atas, dan 5 anggota dari kalangan remaja yang berusia 17 tahun. Perbedaan pendidikan dan usia yang dimiliki

⁵³ Aas Siti Sholichah, “Teori-Teori Pendidikan Dalam Al-Qur’an”, *Jurnal Pendidikan Islam* 07, no. 1 (2018): 27.

⁵⁴ Hasil Observasi pada Jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati.

⁵⁵ Sutrik, wawancara oleh peneliti, 11 Februari, 2020, wawancara 2, transkrip.

anggota jam'iyah Al-Hidayah menyebabkan perbedaan dari segi pemikiran dan daya tangkap anggota jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati. Dengan begitu akan menjadi kendala bagi tercapainya kesuksesan dalam berjalannya strategi komunikasi dakwah dengan mau'idzah hasanah dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah.

b. Anggota jam'iyah Al-Hidayah berbicara sendiri

Strategi komunikasi dakwah dengan mau'idzah hasanah dalam penyampaiannya tidak selalu berjalan dengan mulus, mengingat masih ada kendala yang dihadapi saat kegiatan ceramah berlangsung. Mau'idzah hasanah yang di berikan pada jam'iyah Al-Hidayah di Dk. Kembang, Gembong Pati tidak dapat dipungkiri bahwa ada anggota jam'iyah yang berbicara sendiri saat berlangsungnya kegiatan ceramah.⁵⁶ Adanya sikap anggota jam'iyah Al-Hidayah yang berbicara sendiri saat berlangsungnya ceramah, akan menjadi kendala bagi penyampaian strategi komunikasi dakwah pada jam'iyah Al-Hidayah. Sikap tersebut harusnya tidak dilakukan oleh anggota jam'iyah Al-Hidayah, karena berbicara sendiri saat ceramah berlangsung merupakan termasuk sikap yang tidak menghormati orang lain. Anggota jam'iyah Al-Hidayah harus mempunyai sikap saling menghormati satu sama lain. Sikap menghargai atau menghormati orang lain merupakan suatu hal yang harus diterapkan oleh setiap individu dan salah satu unsur terpenting yang harus di terapkan dalam hubungan apapun.

Kondisi ini terjadi karena ketidaksukaan anggota jam'iyah Al-Hidayah terhadap materi dakwah yang disampaikan. Ceramah biasanya akan didengarkan kalau materi yang disampaikan sesuai kebutuhan anggota jam'iyah Al-Hidayah. Selain itu, cara menyampaikan pesan yang diberikan oleh *da'i* juga harus terlihat menarik dengan adanya candaan agar suasana menjadi cair, sehingga anggota jam'iyah Al-Hidayah tertarik untuk mendengarkan ceramah. Misalnya: *Pertama*, materi ceramah yang dapat mengajak anggota jam'iyah

⁵⁶ Data Hasil Observasi pada Jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati.

Al-Hidayah dalam memperbaiki ibadahnya untuk bekal dunia dan akhirat. *Kedua*, materi ceramah yang dapat mengajak anggota jam'iyah Al-Hidayah untuk menjalin persatuan dan kesatuan antar sesama umat manusia agar tidak terpecah belah, dan sebagainya. Karena tema tersebut sesuai dengan kondisi jam'iyah Al-Hidayah yang mayoritas anggotanya terdiri dari kaum ibu-ibu dan membutuhkan nasihat agar dapat menambah ilmu agama dan meningkatkan ukhuwah Islamiyah khususnya pada anggota jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati dan masyarakat pada umumnya.⁵⁷

Mau'idzah hasanah biasanya tidak didengarkan anggota jam'iyah Al-Hidayah karena tidak tertarik dengan materi yang diberikan *da'i* seperti: *Pertama*, materi ceramah yang diberikan tidak sesuai dengan kondisi jam'iyah Al-Hidayah yang mayoritas diikuti oleh ibu-ibu, tetapi malah diberikan materi ceramah yang berkaitan dengan anak remaja. *Kedua*, penyampaian ceramah yang monoton membuat anggota jam'iyah merasa bosan, sehingga kurang adanya ketertarikan anggota jam'iyah dalam merespon dan mengamalkan materi yang diberikan. Oleh karena itu, anggota jam'iyah Al-Hidayah tidak merespon dan tidak mendengarkan ceramah yang disampaikan sehingga memilih berbicara sendiri. Dengan begitu anggota jam'iyah Al-Hidayah tidak dapat mengamalkan materi dakwah yang disampaikan *da'i*.

c. Anggota jam'iyah Al-Hidayah bermain Handphone

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Khasanah mengatakan bawasannya; "*Anggota jam'iyah bermain handphone*".⁵⁸ Dalam penyampaian mau'idzah hasanah ada beberapa anggota jam'iyah yang sengaja mengeluarkan Handphone untuk kegiatan sendiri. Hal tersebut akan menghambat masuknya ceramah yang disampaikan pada jam'iyah A-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati. Anggota jam'iyah Al-Hidayah yang memiliki kepribadian berbeda-beda, terkadang gagal

⁵⁷ Data Hasil Observasi pada Jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati.

⁵⁸ Khasanah, wawancara oleh peneliti, 10 Februari, 2020, wawancara 1, transkrip.

dalam memenuhi peranan yang diharapkan. Dalam hal ini, karena setiap manusia pasti terdapat proses penjiwaan yang menyebabkan seseorang dapat menyesuaikan diri dengan norma-norma yang disepakati bersama. Dengan adanya individu yang berbeda-beda, pasti akan selalu ada toleransi di dalamnya.

Strategi komunikasi dakwah dengan mau'idzah hasanah tidak diberikan begitu saja kepada anggota jam'iyah Al-Hidayah. Karena dalam bedakwah, *da'i* harus memulai dari pemberian materi yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi anggota jam'iyah Al-Hidayah, hingga cara penyampaian juga disesuaikan dengan strategi yang digunakan, yaitu dengan nasihat yang lemah lembut dari hati ke hati. Tetapi, masih saja ada anggota jam'iyah yang terkadang mengabaikan ceramah yang diberikan. Sikap tersebut akan menghambat masuknya materi mau'idzah hasanah yang diberikan.⁵⁹

3. Analisis Data Tentang Solusi Untuk Kendala Yang Dihadapi dalam Strategi Komunikasi Dakwah dengan Mau'idzah Hasanah dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah pada Jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati

Dalam menjalankan strategi komunikasi dakwah pastilah ada suatu kendala yang harus dihadapi para pemberi pesan dakwah. Untuk mencapai keberhasilan tidaklah selalu mulus, pasti ada kendala yang dihadapi dan membutuhkan solusi yang tepat agar strategi komunikasi dakwah dengan mau'idzah hasanah dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah dapat berjalan dengan baik. Ada beberapa solusi untuk kendala dalam penyampaian strategi komunikasi dakwah dengan mau'idzah hasanah dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah pada jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati yang meliputi:

- a. Materi dan penyampaian mau'idzah hasanah yang diberikan sesuai dengan kendala perbedaan pendidikan dan usia anggota jam'iyah Al-Hidayah

⁵⁹ Data Hasil Observasi pada Jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati.

Solusi untuk kendala yang dihadapi dalam strategi komunikasi dakwah dengan mau'idzah hasanah yang pertama adalah materi mau'idzah hasanah harus disesuaikan dengan kendala yang ada, yaitu terdapat perbedaan pendidikan dan usia anggota jam'iyah Al-Hidayah. Dengan adanya perbedaan tersebut, maka akan menimbulkan daya tangkap yang berbeda pula. Anggota jam'iyah Al-Hidayah yang mayoritas berusia 30 tahun ke atas dan hanya sedikit saja yang berusia remaja, maka dalam pemberian materi mau'idzah hasanah harus disesuaikan dengan kebutuhan anggota jam'iyah Al-Hidayah. Jam'iyah Al-Hidayah diikuti oleh 95 anggota, yang terdiri 90 anggota dari kalangan orang tua yang berusia 30 tahun ke atas, dan 5 anggota dari kalangan remaja yang berusia 17 tahun. Seorang *da'i* harus mampu mempertimbangkan secara sungguh-sungguh materi dakwah yang akan disajikan dengan melihat kondisi usia yang dimiliki anggota jam'iyah Al-Hidayah. Materi dakwah adalah isi pesan yang di sampaikan oleh *da'i* kepada *mad'u*, yakni sesuai dengan ajaran Islam sebagaimana dalam Al-Qur'an dan Hadist.⁶⁰

Tingkat pendidikan anggota jam'iyah Al-Hidayah juga menjadi kendala dalam tercapainya kesuksesan strategi komunikasi dakwah dengan mau'idzah hasanah dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah pada jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong pati. Anggota jam'iyah Al-Hidayah mempunyai tingkat pendidikan dan usia yang berbeda. Ada yang pendidikan hanya sampai Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan ada juga yang lulusan sarjana. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Khasanah mengatakan bahwa: "*Materi ceramah harus disesuaikan dengan sasaran yang tepat*".⁶¹

Maksudnya adalah penyampaian mau'idzah hasanah yang diberikan harus sesuai dengan kendala yang

⁶⁰ Syamsudin AB, *Pengantar Sosiologi Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2016), 15.

⁶¹ Khasanah, wawancara oleh peneliti, 10 Februari, 2020, wawancara 1, transkrip.

dihadapai yaitu adanya perbedaan pendidikan dan usia anggota jam'iyah Al-Hidayah. Dengan begitu, maka dalam memberikan mau'idzah hasanah harus menggunakan bahasa yang ringan sehingga mudah dipahami dan mudah di cerna oleh anggota jam'iyah Al-Hidayah khususnya.

Seorang *da'i* harus menyadari bahwa *mad'u* membutuhkan waktu untuk memahami pesan dakwah yang disampaikan.⁶² Dengan mempertimbangkan tingkat kondisi pendidikan dan usia yang dimiliki anggota jam'iyah Al-Hidayah, maka *da'i* harus mempunyai pemahaman yang mendalam seperti mengetahui bagaimana psikologis yang dimiliki oleh anggota jam'iyah Al-Hidayah.

Oleh sebab itu, agar strategi komunikasi dakwah dengan mau'idzah hasanah dapat mencapai sasaran dakwah yaitu anggota jam'iyah Al-Hidayah dengan kendala yang dimiliki yaitu adanya perbedaan pendidikan dan usia, maka pemberian materi yang tepat dan disampaikan dengan komunikasi yang baik, ringan, dan mudah dicerna terkait dengan nilai-nilai keIslaman akan diterima dengan baik oleh anggota jam'iyah Al-Hidayah.

- b. Penyampaian mau'idzah hasanah disampaikan dari hati ke hati agar anggota jam'iyah Al-Hidayah tidak berbicara sendiri

Kegiatan dakwah merupakan kegiatan yang amat luas dan menyentuh seluruh kehidupan manusia di dunia. Menurut Fathi Yakin dalam bukunya Ahmad Zuhdi menjelaskan bahwa dalam beberapa permasalahan dakwah dan pendakwah, menjelaskan penyampaian yang baik adalah salah satu faktor perasaan yang penting yang dapat menyelamatkan waktu dan tenaga dalam menyampaikan dakwah.⁶³ Dakwah dapat dikatakan sebagai penyebaran rahmat kepada seluruh alam.⁶⁴

⁶² Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 22.

⁶³ Ahmad Zuhdi, *Dakwah Sebagai Ilmu dan Perspektif Masa Depan* (Bandung: Alfabeta, 2016), 77.

⁶⁴ Syamsudin AB, *Pengantar Sosiologi Dakwah* (Jakarta: KENCANA, 2016), 38.

Dakwah dapat menyebarkan rahmat dan cinta kasih kepada sesama umat manusia, juga kepada seluruh makhluk di dunia, untuk menjadikan hidup manusia baik di dunia dan nantinya selamat diakhirat. Agar dakwah mencapai sasaran yang tepat yaitu anggota jam'iyah Al-Hidayah, maka *da'i* dalam menyampaikan pesan harus dari ke hati.

Menurut Abd. Hamid al-Bilali dalam bukunya M. Munir memaparkan bahwa mau'idzah hasanah adalah sebagai salah satu strategi dakwah untuk mengajak umat manusia ke jalan Allah, dengan pemberian bimbingan yang lemah lembut agar umat manusia mampu menjadi lebih baik⁶⁵ Pencapaian suatu tujuan dalam kegiatan dakwah pada dasarnya bergantung dari penyampaian materi dakwah. Dalam mau'idzah hasanah, materi yang diberikan pada jam'iyah Al-Hidayah bertujuan untuk meningkatkan ukhuwah Islamiyah pada jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati. Maka, untuk menghindari adanya anggota jam'iyah yang berbicara sendiri saat berlangsungnya ceramah, maka seorang *da'i* dalam menyiapkan materi mau'idzah hasanah harus sesuai dengan situasi dan kondisi *mad'u* dan disusun dengan rapi dan disampaikan dengan bahasa yang halus dari hati ke hati kepada anggota jam'iyah Al-Hidayah. Untuk meluluhkan hati yang keras, dibutuhkan penyampaian suatu dakwah dari hati ke hati. Selain itu, *da'i* juga bisa mengajak anggota jam'iyah untuk bercanda agar tidak monoton dan tidak membosankan dalam penyampaian ceramah. Dengan begitu, semangat dan motivasi anggota jam'iyah Al-Hidayah akan bertambah dengan menerima pesan yang telah disampaikan.

- c. *Da'i* sebagai cerminan yang baik bagi anggota jam'iyah Al-Hidayah untuk menghindari adanya anggota jam'iyah yang bermain handphone

Dakwah dalam pelaksanaannya, kegiatan mengajak diri sendiri dan orang lain untuk mengikuti ajaran Islam.⁶⁶ Dalam menyampaikan dakwah tidak mudah dilakukan dan selalu saja ada hambatan juga

⁶⁵ M. Munir, *Metode Dakwah Edisi Revisi* (Jakarta: Kencana, 2009), 16.

⁶⁶ Abdul Basit, *Filsafat Dakwah* (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2013), 59.

tantangan yang dihadapi oleh seorang *da'i*. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sutrik menyatakan:

“Mau'idzah hasanah yaiku strategi komunikasi dakwah sing diwehno ing jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati sing dilakoni utowo dipraktikno ditekankan anane peningkatan ukhuwah Islamiyah ing anggota jam'iyah Al-Hidayah”.⁶⁷

Dari wawancara diatas dapat diartikan bahwa: *“Mau'idzah hasanah adalah strategi komunikasi dakwah yang diberikan pada jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati yang dalam praktiknya menekankan adanya peningkatan ukhuwah Islamiyah pada anggota jam'iyah Al-Hidayah”*.

Dari pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa setiap orang yang menjalankan aktivitas dakwah, hendaknya memilih kepribadian yang baik bagi seorang *da'i*. Dalam hal ini, untuk menghindari adanya anggota jam'iyah Al-Hidayah yang bermain Handphone saat berlangsungnya ceramah, maka sebagai *da'i* supaya berusaha sebagai cerminan yang baik bagi *mad'unya*. Selain dari segi materi yang sesuai dengan apa yang diberikan, penampilan seorang *da'i* juga harus menarik untuk di lihat dan diperhatikan oleh *mad'u*.

Da'i harus mampu menjadikan dirinya sebagai pusat perhatian bagi *mad'u* yaitu anggota jam'iyah Al-Hidayah. Tindakan seorang *da'i* agar menjadi cerminan yang baik bagi *mad'unya* tidak lepas dari tingkah laku yang dimilikinya. *Da'i* harus mempunyai sikap baik yang dapat dicontoh oleh anggota jam'iyah Al-Hidayah. Agar anggota jam'iyah Al-Hidayah tidak bermain Handphone saat berlangsungnya mau'idzah hasanah, *da'i* dapat mengingatkan anggota jam'iyah Al-Hidayah, bahwa sebagai manusia harus mampu membagi waktu secara proporsional. Tidak ada yang melarang dalam penggunaan Handphone, tetapi anggota jam'iyah Al-

⁶⁷ Sutrik, wawancara oleh peneliti, 11 Februari, 2020, wawancara 2, transkrip.

Hidayah harus mengerti bahwa waktu sangatlah mahal. Saat berlangsungnya kegiatan mau'idzah hasanah, hendaknya di dengarkan agar dapat diaplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari sebagai bukti bahwa ukhuwah Islamiyah dapat diterapkan dengan baik oleh anggota jam'iyah Al-Hidayah. Dengan begitu, strategi komunikasi dakwah dapat berjalan dengan baik dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sebagai wujud dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah pada jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembog Pati.

